

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Infrastruktur jalan merupakan sarana vital yang berfungsi menghubungkan berbagai daerah di Pulau Sumatera. Selain berperan sebagai penghubung wilayah, jalan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama sebagai pendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Seiring perkembangan zaman, infrastruktur jalan di Provinsi Riau terus mengalami kemajuan, mulai dari pelebaran dan peningkatan kapasitas jalan, pembangunan ruas baru, hingga pengembangan jaringan jalan tol. Guna mendukung konektivitas antarwilayah dan mempercepat pertumbuhan ekonomi, pada tahun 2014 dimulai proyek pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera. Pembangunan ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dan PT Hutama Karya (Persero) dalam mewujudkan jaringan tol yang menghubungkan seluruh wilayah di Pulau Sumatera.

Pembangunan Jalan Tol ini merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Rengat – Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (Paket *Junction* Pekanbaru – *Bypass* Pekanbaru) yang menghubungkan Tol Pekanbaru – Bangkinang dengan Tol Lingkar Pekanbaru. Jalan Tol ini memiliki panjang $\pm 30,57$ km, direncanakan dengan kecepatan 100 km/jam. Ruas Jalan Tol ini melintasi 1 Provinsi di Pulau Sumatera, yaitu Provinsi Riau. Jalan Tol ini dibangun oleh PT. Hutama Karya Infrastruktur, dengan nilai kontrak “Enam Triliun Tujuh Ratus Sembilan Milyar Lima Ratus Dua Puluh Dua Juta Tujuh Puluh Dua Ribu Enam Ratus Rupiah”, dimulai dari tanggal kontrak 13 Juni 2023 dan durasi kontrak Lima Ratus Empat Puluh hari kalender. Proyek ini terdiri dari 3 lokasi zona yaitu :

1. Zona 1 terletak di *Bypass* Pekanbaru dengan panjang 13,17 Km (PT. Cirijasa Cipta Mandiri).
2. Zona 2 terletak di Garuda Sakti dengan panjang 11,7 km (PT. Wahana Mitra Amerta Kso PT. Hi-Way Indotek Konsultan)
3. Zona 3 terletak di Rimbo Panjang dengan panjang 5,70 km (PT. Wahana Mitra Amerta Kso PT. Hi-Way Indotek Konsultan)

Lokasi Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Rengat – Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (*Junction Pekanbaru – Bypass Pekanbaru*) dapat dilihat dari gambar berikut :



Gambar 1. 1 Lokasi Zona Pembangunan Jalan Tol

1.2 Tujuan Proyek

Adapun tujuan dari Proyek Pembangunan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Rengat – Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (*Junction Pekanbaru – IC Siak*) adalah sebagai berikut :

1.2.1. Tujuan Umum Proyek

Secara umum, tujuan pembangunan jalan tol lingkar Pekanbaru ini untuk menghubungkan jalan tol dari Rimbo Panjang sampai *ByPass* Pekanbaru tanpa keluar gerbang tol di Pekanbaru dan meningkatkan konektivitas transportasi di wilayah Pekanbaru dan sekitarnya.

1.2.2. Tujuan Khusus Proyek

a. Mengurangi Kemacetan

Pembangunan tol ini diharapkan mampu menekan tingkat kemacetan di pusat Kota Pekanbaru dengan menyediakan jalur alternatif yang lebih cepat bagi kendaraan yang melintas.

b. Meningkatkan Aksesibilitas

Tol ini akan memperlancar konektivitas antarwilayah di Provinsi Riau, meningkatkan mobilitas masyarakat dan distribusi barang, serta mendukung efisiensi logistik.

c. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi

Dengan adanya peningkatan infrastruktur transportasi, proyek tol ini diharapkan dapat mempercepat perkembangan ekonomi di Kota Pekanbaru dan wilayah Riau secara keseluruhan.

d. Meningkatkan Keamanan dan Kenyamanan

Jalan tol memberikan rute yang lebih aman dan nyaman bagi pengguna kendaraan, sekaligus menekan angka kecelakaan di jalan utama yang sering mengalami kepadatan.

e. Mendukung Program Nasional

Proyek ini juga menjadi bagian dari jaringan tol nasional yang bertujuan memperkuat konektivitas antar daerah di Indonesia, serta mendukung kelancaran arus barang dan mobilitas antardaerah maupun antarprovinsi.

1.3 Ruang Lingkup Proyek

Pekerjaan yang menjadi Lingkup Pengawasan Konsultan Supervisi adalah Proyek Pembangunan Jalan Tol Ruas Rengat - Pekanbaru Seksi Lingkar Pekanbaru (Paket *Junction* Pekanbaru - IC Siak), yang merupakan pembangunan jalan tol baru, yang secara umum meliputi pekerjaan-pekerjaan antara lain:

1. Mobilisasi dan persiapan
2. Pekerjaan pembersihan dan pembongkaran
3. Pekerjaan tanah
4. Pekerjaan perkerasan jalan
5. Pembangunan jembatan, *underpass* dan *overpass*
6. Pembangunan simpang susun
7. Pekerjaan drainase
8. Pekerjaan utilitas, listrik dan perlengkapan jalan tol
9. Pembangunan fasilitas tol dan gerbang tol berikut kantor gerbang
10. Pembangunan *rest area*